

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 11, December 2024, P. 675-681
Licenced By Cc By-Sa 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.14467878)
Doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14467878>

Peran Konservasi Sumber Daya Alam dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Ekosistem Darat

Ita Mutiara Dewi^{1*}, Nursiwi Nugraheni²

^{1,2}Pendidikan Profesi Guru, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Abstract

A lack of awareness of natural resource conservation has an impact on environmental damage that can threaten sustainability in the future. Conservation of natural resources is one of the efforts to maintain balance between ecosystems inland and environmental sustainability. This writing aims to determine the role of conservation of natural resources in realizing the Sustainable Development Goals (SDGs) points 15, namely land ecosystem. The method used by the dal of writing is library. Data is obtained from relevant articles, journals, and books. Results show that conservation can be done by caring for plants, tadpoles, using limited natural resources, not exploitation of natural resources, over environmental pollution, and waste management. The role of conservation of natural resources can help achieve the goals of the land ecosystem by involving all parties, both community and government. From these results, it can be concluded that conservation of natural resources can create Sustainable Development Goals (SDGs) of the Land Ecosystem.

Keyword: conservation, land ecosystem, natural resources, SDGs

Abstrak

Kurangnya kesadaran akan konservasi sumber daya alam berdampak pada kerusakan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan hidup di masa mendatang. Konservasi sumber daya alam merupakan salah satu upaya memelihara keseimbangan antara ekosistem di daratan dengan kelestarian lingkungan hidup. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui peran konservasi sumber daya alam dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin 15 yaitu ekosistem darat. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah kepustakaan. Data didapatkan dari artikel, jurnal, dan buku yang relevan. Hasil menunjukkan bahwa konservasi dapat dilakukan dengan merawat tumbuhan, reboisasi, menggunakan sumber daya alam yang terbatas, tidak melakukan eksploitasi sumber daya alam, mengatasi pencemaran lingkungan, dan pengelolaan sampah. Peran konservasi sumber daya alam dapat membantu tercapainya tujuan SDGs ekosistem darat dengan melibatkan semua pihak, baik itu masyarakat maupun pemerintah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa konservasi sumber daya alam dapat mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Ekosistem Darat.

Kata Kunci: ekosistem darat, konservasi, sumber daya alam, SDGs

Article Info

Received date: 19 November 2024

Revised date: 27 November 2024

Accepted date: 10 December 2024

PENDAHULUAN

Kehidupan di bumi saat ini menghadapi berbagai tantangan untuk menjaga kehidupan di dunia, baik manusia, tumbuhan, maupun hewan. Setiap manusia di bumi memiliki tanggung jawab terhadap kondisi lingkungan sekitar mereka. Dengan berbagai cara, manusia berusaha untuk menjaga, melestarikan, dan melindungi bumi ini dari kegiatan pengeksploitasian sumber daya alam yang menyebabkan dampak negatif bagi kehidupan manusia di masa mendatang. Kegiatan penyalahgunaan dapat mengancam terjadinya kerusakan lingkungan yang mengakibatkan makhluk hidup akan kehilangan habitat (Nugroho & Budianto, 2021). Dalam menjaga keberlanjutan sumber daya di masa mendatang, maka perlu melakukan konservasi.

Konservasi merupakan upaya yang dilakukan manusia untuk melestarikan, melindungi, dan mengelola sumber daya alam dengan baik (Christanto, 2020). Konservasi sumber daya alam adalah kegiatan mengelola sumber daya alam yang dimanfaatkan secara bijaksana untuk menjaga ketersediaan sumber daya alam dengan cara memelihara dan meningkatkan kualitas keanekaragaman yang telah disesuaikan dengan perundang-undangan yang berlaku (Sofia & Nugraheni, 2024). Konservasi dapat dilakukan dengan melibatkan agen konservasi di tingkat daerah, nasional, maupun internasional. Dengan kerja sama tersebut diharapkan dapat mewujudkan *Sustainable Development*

Goals (SDGs), terutama kehidupan di darat untuk mewujudkan bangsa yang sejahtera dengan menjaga kelestarian sumber daya alam.

Konservasi sumber daya alam mempunyai peran penting dalam mencapai tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama poin 15 yang berfokus pada Ekosistem Darat. Upaya konservasi tidak hanya menjaga keseimbangan ekosistem, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan yang luas. Ekosistem darat yang sehat sangat penting untuk menjaga keanekaragaman hayati yang menjadi sumber daya genetik. Namun, pada kenyataannya ekosistem darat di seluruh dunia menghadapi berbagai masalah, diantaranya deforestasi, degradasi lahan, dan perubahan iklim. Kegiatan manusia seperti penebangan pohon secara liar, konversi lahan untuk pertanian dan pembangunan, serta menggunakan sumber daya alam yang tidak berkelanjutan dapat menyebabkan kerusakan ekosistem.

Dengan pelaksanaan konservasi ini diharapkan dapat menjamin pelestarian, melakukan restorasi hutan yang terdegradasi, menghentikan deforestasi, mengurangi degradasi habitat alami, mencegah spesies yang terancam punah, dan pemanfaatan sumber daya merupakan tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu ekosistem darat (Rudiyanto, 2020). Oleh karena itu, peran konservasi menjadi salah satu upaya dalam melindungi dan memelihara sumber daya alam sehingga dapat mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama ekosistem darat.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah kepustakaan terhadap hasil penelitian yang diterbitkan di jurnal nasional dan jurnal internasional. Kepustakaan merupakan kegiatan penelitian yang melibatkan proses sistematis dan analitis dalam pengumpulan data kepustakaan, membaca, mendokumentasikan, dan mengelola bahan penelitian secara objektif dan kritis (Humanika et al., 2023). Kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang relevan dengan masalah yang ingin diselesaikan (Sari & Asmendri, 2020). Kepustakaan dapat dicari melalui buku, jurnal, dan artikel. Informasi yang didapatkan dari kepustakaan digunakan sebagai landasan dasar dalam menyusun artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konservasi Sumber Daya Alam

Konservasi berasal dari kata *conservation* yang merupakan gabungan dari kata *con* yang artinya bersama dan *servare* yang artinya usaha menjaga apa yang dimiliki, tetapi dengan bijaksana. Dalam bahasa Inggris, konservasi yaitu *conservation* yang memiliki arti pelestarian atau perlindungan. Konservasi merupakan upaya manusia dalam menjaga dan melestarikan hal-hal yang dianggap penting di kehidupan manusia, seperti tanah, air, udara, hewan, tumbuhan, bangunan, dan benda lainnya (Darmayani et al., 2022). Konservasi adalah upaya melindungi dan melestarikan. Konservasi juga dikatakan sebagai kegiatan manusia dalam perlindungan alam (Khoiron et al., 2022). Konservasi merupakan upaya manusia untuk melindungi dan melestarikan alam dengan cara mengelola alam secara bijaksana agar dapat memperoleh manfaat secara berkelanjutan (Sofia & Nugraheni, 2024). Konservasi juga dapat dikatakan sebagai ketentuan yang harus terpenuhi dalam rangka pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat dan pelestarian sumber daya alam untuk keberlanjutan di masa mendatang.

Konservasi merupakan tanggung jawab semua pihak, baik masyarakat maupun pemerintah (Rumimpunu, 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat lainnya bahwa keikutsertaan masyarakat dalam merencanakan dan merumuskan kebijakan pengimplementasian merupakan langkah awal agar kegiatan konservasi dapat berjalan sesuai arahan (Kurniawan, 2020). Setiap individu bertanggung jawab dalam upaya konservasi termasuk semua masyarakat sosial yang merupakan bagian dari lingkungan hidup (Abidat & Nugraheni, 2024). Pengelolaan konservasi dapat berjalan secara kolaboratif jika semua pihak terkait saling berbagi informasi, peran, fungsi, dan tanggung jawab, serta tindakan yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan bersama (Qodriyatun, 2019).

Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang bersumber dari alam dan dimanfaatkan untuk mencukupi keberlangsungan hidup manusia (Christanto, 2020). Sumber daya alam dikategorikan menjadi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui (*renewable resources*) adalah sumber daya yang jumlahnya tidak terbatas dan dapat diperbaharui dalam waktu singkat atau melalui proses alami,

seperti air, tanah, tumbuhan, dan hewan. Sementara sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui (*non renewable resources*) adalah sumber daya yang jumlahnya terbatas dan tidak dapat diperbaharui, seperti minyak bumi, batu bara, timah, nikel, dan sebagainya (Hasid et al., 2022; Supriatna, 2021). Sumber daya alam mempunyai peran dan fungsi untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang ada di alam dan memberikan kontribusi dalam menyejahterakan manusia. Sumber daya alam merupakan bahan-bahan yang didapatkan di dalam bumi, seperti bahan pangan, bahan bangunan, bahan sandang, air, energi, dan panas bumi (Darmayani et al., 2022).

Berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, konservasi sumber daya alam merupakan upaya mengelola sumber daya alam untuk menjaga pemanfaatan secara bijaksana dan berkelanjutan dengan tetap menjaga dan meningkatkan kualitas, nilai, dan keanekaragamannya (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2009). Konservasi sumber daya alam merupakan upaya optimalisasi penggunaan sumber daya alam, memanfaatkan sumber daya yang ada secara bijaksana dan berkelanjutan, serta meningkatkan kualitas keanekaragaman (Surya et al., 2020). Konservasi sumber daya alam merupakan pengelolaan lingkungan hidup. Konservasi sumber daya alam menjadi prioritas bagi banyak negara di seluruh dunia (Lu & Wang, 2023). Setiap orang memiliki peran dalam melestarikan sumber daya alam, baik untuk saat ini maupun masa mendatang. Kegiatan konservasi harus mengikutsertakan semua pelaksana kepentingan, yaitu pemerintah, masyarakat, swasta, LSM, perguruan tinggi, dan pihak lainnya.

Sustainable Development Goals (SDGs): Ekosistem Darat

Sustainable Development Goals (SDGs) terbentuk sebagai tindak lanjut dari *Millenium Development Goals (MDGs)*. *Sustainable Development Goals (SDGs)* merupakan pembangunan yang berpusat untuk menyejahterakan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan, menjamin keberlanjutan hidup masyarakat, melindungi kualitas lingkungan hidup, dan pembangunan yang menerapkan keadilan dan pelaksanaan tata kelola untuk pemeliharaan kualitas hidup (Bappenas, 2023). Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan untuk pelestarian kesiapan sumber daya dan pemanfaatan di masa sekarang sampai masa mendatang (Nugroho & Budianto, 2021). Tujuan SDGs poin ke 15 membahas mengenai ekosistem darat. Tujuan SDGs poin 15 yaitu memperbaiki ekosistem darat dengan cara melindungi, memulihkan dan memperluas pemanfaatan ekosistem darat secara berkelanjutan, mengelola hutan dengan bijaksana, menghentikan penggurunan, memperbaiki degradasi lingkungan dan menghentikan kerusakan terhadap keanekaragaman hayati (Sayer et al., 2019).

Ekosistem darat adalah keberagaman populasi dan lingkungan di daratan. Curah hujan dan suhu dapat mempengaruhi ekosistem darat. Ekosistem darat merupakan ekosistem daratan kepulauan yang mencakup komponen hewan dan tumbuhan yang saling melakukan interaksi dalam suatu kesatuan sistem (Rahmayanti, 2023). Ekosistem daratan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kelestarian bumi. Pelestarian ekosistem darat sangat penting dilaksanakan karena memiliki dampak terhadap lingkungan kehidupan manusia (Hudaya & Astuti, 2020). Ekosistem darat berukuran besar yang sangat berpengaruh dan komunitas terpenting yang terkena dampak konservasi lahan yang tidak dapat diprediksi sehingga menyebabkan kerusakan lingkungan (Anisah et al., 2021). Terdapat beberapa masalah yang terkait dengan ekosistem daratan, seperti penggundulan hutan secara besar-besaran (deforestasi), degradasi lahan, kehilangan keanekaragaman hayati, kebakaran hutan, pencemaran lingkungan, dan sebagainya. Hal tersebut akan mengancam keberlanjutan lingkungan dan kehidupan manusia sehingga perlu adanya peran konservasi sumber daya alam untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan ekosistem daratan.

Peran Konservasi Sumber Daya Alam dalam Mewujudkan SDGs Ekosistem Darat

Konservasi berperan penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan, salah satunya poin 15 ekosistem darat, dengan cara melindungi dan memelihara sumber daya alam yang ada (Dian Pramesti & Trimurtini, 2024). Konservasi mempunyai peranan penting untuk keberlangsungan sumber daya alam dan manusia sebagai pelaku konservasi. Konservasi sumber daya alam memiliki tujuan untuk meningkatkan pengelolaan ekosistem darat melalui perlindungan sumber daya alam, membangun ekosistem darat yang berkelanjutan, menahan deforestasi dan mengurangi kegiatan berburu yang melanggar hukum sehingga menyebabkan kerusakan keberagaman hayati (Humanika et al., 2023). Pengelolaan dan pelestarian sumber daya alam pada ekosistem daratan dapat dilakukan

dengan cara menghentikan penebangan pohon secara liar dan perburuan liar, melindungi spesies yang terancam punah, dan memastikan keberlanjutan keanekaragaman hayati (Muzaki et al., 2021).

Upaya konservasi dapat dilakukan dengan cara reboisasi, menggunakan sumber daya alam tidak berlebihan, tidak melakukan eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan, menggunakan sumber daya alternatif untuk menggantikan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, dan menangani pencemaran lingkungan untuk melindungi sumber daya alam (Anam et al., 2021). Program-program yang dilakukan untuk upaya konservasi sumber daya alam dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin 15, antara lain konservasi hutan, konservasi mangrove, dan konservasi pohon bambu (Sofia & Nugraheni, 2024). Konservasi sumber daya alam meliputi beberapa tujuan, antara lain melindungi siklus alam yang penting dan sistem penunjang kehidupan, melindungi keanekaragaman genetik, melestarikan spesies dan ekosistem, serta melestarikan kapasitas dan memanfaatkan sumber daya alam hayati dan ekosistem secara seimbang (Abidat & Nugraheni, 2024).

Konservasi menjadi kebutuhan mutlak apabila ingin menikmati keindahan alam. Konservasi dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan lingkungan di daratan. Berbagai cara dalam mengelola dan melestarikan sumber daya alam dapat dilakukan mulai dari diri sendiri dengan cara merawat tumbuhan. Dengan tindakan nyata tersebut dapat meningkatkan kesadaran untuk menjaga lingkungan (Chun et al., 2024). Kegiatan konservasi lainnya yaitu melakukan reboisasi, membuang sampah pada tempatnya, mengelola sampah, menjaga flora dan fauna (Khairuddin et al., 2019).



Gambar 1. Merawat Tumbuhan



Gambar 2. Membuang Sampah Pada Tempatnya

Kegiatan konservasi dapat dilakukan dengan sosialisasi tentang membuang sampah pada tempatnya yang disesuaikan dengan jenis-jenis sampah, yaitu sampah organik dan sampah anorganik (Saifurridzal et al., 2024). Selain itu, mempraktikkan hemat energi dengan prinsip 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*). Prinsip 3R dianggap sebagai pendekatan yang menjanjikan untuk mengeksplorasi sumber daya alam sehingga semua pihak harus memastikan bahwa limbah dikurangi dengan cara pengurangan bahan limbah, penggunaan kembali, dan daur ulang (Mohammed et al., 2021).



Gambar 3. Sosialisasi Pengelolaan Sampah



Gambar 4. Pemilahan Sampah Organik dan Non Organik

Dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs, tentunya memerlukan kerja sama aktif dan komitmen dari berbagai kelompok, termasuk pemerintah, masyarakat sipil, dan lingkungan hidup (Imbo et al., 2022). Dengan kerja sama tersebut akan membantu konservasi sumber daya alam dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan atau SDGs poin 15 ekosistem darat, untuk menjaga keberlanjutan alam bagi generasi mendatang.

SIMPULAN

Konservasi merupakan upaya manusia dalam menjaga dan melestarikan hal-hal yang dianggap penting di kehidupan manusia, seperti tanah, air, udara, hewan, tumbuhan, bangunan, dan benda lainnya. Konservasi sumber daya alam merupakan upaya mengelola sumber daya alam untuk menjaga pemanfaatan secara bijaksana dan berkelanjutan dengan tetap menjaga dan meningkatkan kualitas, nilai, dan keanekaragamannya.

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah serangkaian tujuan yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, mempromosikan kesejahteraan sosial, meningkatkan kualitas lingkungan, dan mengurangi limbah dan polusi. SDGs poin 15 yaitu ekosistem darat, sering dipengaruhi oleh aktivitas manusia dan memainkan peran penting dalam kehidupan manusia. Beberapa permasalahan yang berkaitan dengan ekosistem antara lain deforestasi, degradasi lahan, hilangnya habitat, dan degradasi lingkungan sehingga perlu adanya konservasi sumber daya yang berkelanjutan untuk mengatasi masalah tersebut.

Kegiatan konservasi sangat penting dalam menunjang kehidupan, melindungi keanekaragaman genetik, melestarikan spesies dan ekosistem, serta melestarikan kapasitas dan memanfaatkan sumber daya alam hayati dan ekosistem secara seimbang. Kegiatan konservasi dapat dilakukan dengan sosialisasi tentang membuang sampah pada tempatnya, membuang sampah, menjaga flora dan fauna. Prinsip 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) memastikan bahwa limbah dikurangi dengan pengurangan bahan limbah, penggunaan kembali, dan daur ulang. Kegiatan konservasi merupakan tanggung jawab semua pihak, baik masyarakat dan pemerintah.

REFERENSI

- Abidat, A. H., & Nugraheni, N. (2024). PERAN KONSERVASI LINGKUNGAN SEBAGAI UPAYA MENCAPAI SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS). *Jurnal Samudra Geografi*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.33059/JSG.V7I1.9084>
- Anam, M. S., Yulianti, W., Safitri, S. N., Qolifah, S. N., & Rosia, R. (2021). KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 2(1), 26–37. <https://doi.org/10.47887/AMD.V2I1.19>
- Anisah, A. P., Ju, A. B., Tng, A., Zikra, E., Weley, N. C., & Fitri, W. (2021). Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Keberlanjutan Suplai Air Bersih Dalam Menjaga Ekosistem Darat. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(12), 2246–2259. <https://doi.org/10.46799/JSA.V2I12.354>
- Bappenas. (2023). *Metadata Pilar Lingkungan* (Edisi II). Kedeputan Bidang Kemaritiman Dan Sumber Daya Alam, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. <https://sdgs.bappenas.go.id/website/wp-content/uploads/2024/03/Metadata-Pilar-Lingkungan-Edisi-II.Pdf>
- Christanto, J. (2020). Ruang Lingkup Konservasi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan. *Konservasi Sumber Daya Alam*, 1–29. <http://repository.ut.ac.id/id/eprint/4311>
- Chun, A. C., Wirayuda, A., Pamungkas, B. A., Marta, I. H., & Komalasari, R. A. K. M. D. (2024). EFEKTIVITAS PENDEKATAN INTERAKTIF DALAM MENGAJARKAN SISWA UNTUK MENYAYANGI DAN MERAWAT HEWAN SERTA TUMBUHAN SEBAGAI BAGIAN DARI PEDULI LINGKUNGAN DI KELAS 3 SD NEGERI SARANGAN. *Jurnal PGSD*

- Indonesia, 10(1), 42–49. <https://journal.upy.ac.id/index.php/jpi/article/view/6516>
- Darmayani, S., Juniarmoko, R., Martiansyah, R., Puspaningrum, D., Zulkarnaen, R., Nugroho, E., Pulungan, N., Aldya, N., Rohman, A., Nursia, Hariri, M., & Wattimena, C. (2022). Dasar-Dasar Konservasi. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. CV Widina Media Utama. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.Pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.Pdf)
- Dian Pramesti, R., & Trimurtini. (2024). Analisis Peran Konservasi Nilai Peduli Lingkungan Terhadap Penerapan Program SDGS Nomor 4 Pendidikan Bermutu. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(4), 457–462. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11221910>
- Hasid, Z., Moor, A., & Kurniawan, E. (2022). *Monograf EKONOMI SUMBER DAYA ALAM DALAM LENSEA PEMBANGUNAN EKONOMI* (M. Dewi (Ed.)). Cipta Media Nusantara. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=KSV_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Sumber+Daya+Alam&ots=S5llulkuwy&sig=_Slmgod5hbwmqpvvjstmuas1slu&redir_esc=y#v=onepage&q=Sumber Daya Alam&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=KSV_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Sumber+Daya+Alam&ots=S5llulkuwy&sig=_Slmgod5hbwmqpvvjstmuas1slu&redir_esc=y#v=onepage&q=Sumber%20Daya%20Alam&f=false)
- Hudaya, M. R., & Astuti, E. Z. L. (2020). Pandanarum Village Community Empowerment To Actualize Sustainable Development Goals Of The Terrestrial Ecosystem. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 17(3), 153–164. <https://doi.org/10.20886/jpsek.2020.17.3.153-164>
- Humanika, E., Trisusilo, A., & Setiawan, R. F. (2023). Peran BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) Dalam Pencapaian Sdgs Desa. *Jurnal AGRIFO*, 8(2), 101–116. <https://doi.org/10.31862/9785426311961>
- Imbo, L., Azizah, F. U., Prasetyo, C. Y., Ferianzo, N., & Arifin, A. L. (2022). Peran Pertamina Integrated Terminal (IT) Balikpapan Dalam Memberdayakan Masyarakat Melalui Program Patra Bahari Mandiri Yang Berbasis Sustainable Development Goals (SDG's). *I-Com: Indonesia Community Journal*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1535>
- Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan. (2009). *Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Uu No 32 Tahun 2009.
- Khairuddin, Yamin, M., Syukur, A., & Kusmiyati. (2019). PENYULUHAN TENTANG UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP PADA SISWA SMPN 3 PALIBELO KABUPATEN BIMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jppm.v2i2.1138>
- Khoiron, K., Rokmah, D., & Istiaji, E. (2022). Sosialisasi Partisipasi Masyarakat Dalam Konservasi Lingkungan Ijen Geopark Wilayah Kabupaten Bondowoso. *Madaniya*, 3(1), 160–167. <https://doi.org/10.53696/27214834.149>
- Kurniawan, B. (2020). Evaluasi Program Konservasi Cagar Budaya Melalui Mekanisme Pemberian Subsidi Di Kawasan Kota Lama Sawahlunto. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya*, 14(1), 38–59. <https://borobudur.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalkonservasicagarbudaya>
- Lu, C., & Wang, K. (2023). Natural Resource Conservation Outpaces And Climate Change: Roles Of Reforestation, Mineral Extraction, And Natural Resources Depletion. *Resources Policy*, 86. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2023.104159>
- Mohammed, M., Shafiq, N., Elmansoury, A., Al-Mekhlafi, A. B. A., Rached, E. F., Zawawi, N. A., Haruna, A., Rafindadi, A. D., & Ibrahim, M. B. (2021). Modeling Of 3r (Reduce, Reuse And Recycle) For Sustainable Construction Waste Reduction: A Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem). *Sustainability (Switzerland)*, 13(19). <https://doi.org/10.3390/su131910660>
- Muzaki, A., Pratiwi, R., & Zahro, S. R. A. (2021). PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN MELALUI PENGUATAN PERAN POLISI KEHUTANAN UNTUK MEWUJUDKAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS. *LITRA: Jurnal Hukum Lingkungan, Tata Ruang, Dan Agraria*, 1(1), 22–44. <https://doi.org/10.23920/LITRA.V1I1.579>
- Nugroho, U. A., & Budianto, F. (2021). Perspektif Eksploitasi Dan Konservasi Dalam Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Indonesia. *Jurnal Media Perencana*, 2(1), 51–67. <https://mediaperencana.perencanapembangunan.or.id/index.php/mmp/article/view/20/13>
- Qodriyatun, S. N. (2019). Peran Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi Secara Kolaboratif. *Jurnal Kajian*, 24(1), 43–56. <https://huma.or.id/home/pusat->
- Rahmayanti, L. (2023). Literature Review : Analisis Potensi Pengelolaan Kawasan Taman Nasional Gunung Merapi (Tngm) Berdasarkan Zona Untuk Pelestarian Ekosistem Daratan. *Jurnal Sains*

- Edukatika Indonesia (JSEI)*, 4(1), 29–35. <https://jurnal.uns.ac.id/jsei/article/view/70932>
- Rudiyanto, A. (2020). *Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals (TPB/Sdgs)* (Edisi II). Kedepatian Bidang Kemaritiman Dan Sumber Daya Alam, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. <https://sdgs.bappenas.go.id/website/wp-content/uploads/2020/10/Buku-Pedoman-Rencana-Aksi-Sdgs.pdf>
- Rumimpunu, A. O. O. (2020). KAJIAN HUKUM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEMNYA DI INDONESIA. *LEX ET SOCIETATIS*, 8(4). <https://doi.org/10.35796/Les.V8i4.30905>
- Saifurridzal, S., Haeruddin, H., Putra, P. P., & ... (2024). Edukasi Tentang Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Konservasi Sumber Daya Air Di Perumahan Mojopahit Sweet Home, Kabupaten Jember. *Journal Of Khairun* ..., 4(1), 39–44. <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/jkc/article/view/7948>
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41–53. <https://doi.org/10.15548/NSC.V6I1.1555>
- Sayer, J., Sheil, D., Galloway, G., Riggs, R. A., Mewett, G., Macdicken, K. G., Arts, B., Boedhihartono, A. K., Langston, J., & Edwards, D. P. (2019). SDG 15: Life On Land-The Central Role Of Forests In Sustainable Development. *Sustainable Development Goals: Their Impacts On Forests And People*, 482–509. <https://doi.org/10.1017/9781108765015.017>
- Sofia, A. N., & Nugraheni, N. (2024). HUBUNGAN PERAN KONSERVASI TERHADAP SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (Sdgs). *Jurnal Samudra Geografi*, 07(02), 154–159. <https://doi.org/https://doi.org/10.33059/Jsg.V7i2.9074>
- Supriatna, J. (2021). *Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=_P4leaaaqbaj&lpg=PR7&ots=Z8hjlucvgk&dq=Konservasi+Pengelolaan+Lingkungan&lr&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=Konservasi+Pengelolaan+Lingkungan&f=false
- Surya, B., Syafri, S., Sahban, H., & Sakti, H. H. (2020). Natural Resource Conservation Based On Community Economic Empowerment: Perspectives On Watershed Management And Slum Settlements In Makassar City, South Sulawesi, Indonesia. *Land*, 9(4). <https://doi.org/10.3390/Land9040104>